

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada masa kini diseluruh dunia telah timbul pemikiran baru terhadap status pendidikan. Pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan masyarakat yang cerdas, trampil, kreatif dan demokratis. Oleh sebab itu kualitas sumber daya manusia sangat menentukan maju tidaknya suatu negara yang pada hakikatnya, pendidikan yang merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi seluruh warga Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang memegang peranan kunci dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan dibutuhkan. Pendidikan juga merupakan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang memiliki nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan transformasi ilmu dari suatu generasi kegenerasi selanjutnya.<sup>2</sup> Pendidikan diterima dan dihayati sebagai kekayaan yang sangat berharga dan benar-benar produktif, sebab pekerjaan produktif pada masa kini adalah pekerjaan yang didasarkan pada akal bukan tangan. Pembentukan orang-orang terdidik merupakan modal yang paling penting bagi suatu bangsa. Oleh karena itu, hampir disemua negara dewasa ini menjadikan pendidikan sebagai pokok perhatian. Apalagi setelah ada kepercayaan bahwa pendidikan adalah satu-satunya jalan menuju hidup berguna dan produktif. Dipandang dari segi

<sup>1</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007), hlm. 9-10

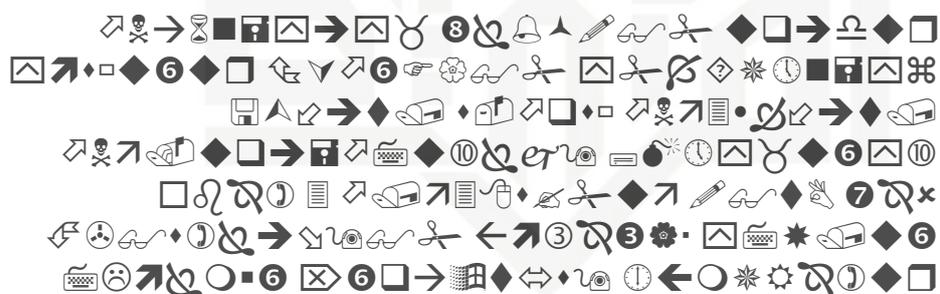
<sup>2</sup> Tim Penyusun Jurnal Al-fikra, *Al-Fikra Jurnal Ilmiah Keislaman Vol.II*, (Pekanbaru : PPS IAIN Susqa Press, 2003), hlm.33

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negara, pendidikan adalah jalan menuju kemakmuran dan kemajuan serta eksistensi suatu negara.<sup>3</sup>

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan pada suatu jenjang pendidikan sangat diperlukan pemimpin yang tangguh serta pelaksanaan supervisi. Studi keberhasilan sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah adalah orang yang menentukan fokus dan suasana sekolah oleh karena itu keberhasilan sekolah adalah sekolah yang memiliki pemimpin yang berhasil dan pemimpin sekolah adalah mereka yang dilukiskan sebagai orang yang memiliki harapan yang tinggi terhadap staf dan para siswa, pemimpin sekolah adalah mereka yang banyak mengetahui tentang tugas-tugas mereka yang menentukan suasana untuk sekolah mereka.<sup>4</sup> Sebagaimana islam menerangkan tentang manusia yang menjadi pemimpin, hal ini sesuai dengan firmanNYA yang berbunyi :



Yang artinya: *dan Dia lah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu Amat cepat siksaan-Nya dan Sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (Q.S. Al-An'am/06: 11)*<sup>5</sup>.

<sup>3</sup> Kunandar, *Op.,Cit*, hlm. 11

<sup>4</sup> Wahjosumido, *Kepemimpinan Kepala Sekolah (Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya)*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.3

<sup>5</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Cet. 3* , (Jakarta : Lentera Hati, 2010), hlm.767-

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan ayat di atas islam menekankan tentang kepemimpinan dan meletakkan derajat yang tinggi untuk pemimpin.

Sebagai pemimpin kepala sekolah bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan melalui upaya menggerakkan para bawahan kearah pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini kepala sekolah bertugas melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan, baik yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pendidikan maupun penciptaan iklim sekolah yang kondusif bagi terlaksananya proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.<sup>6</sup> Di sini jelas menyebutkan bahwa kepala sekolah sangat bertanggung jawab terhadap lancarnya proses belajar mengajar .

Kepala sekolah sebagai pemimpin formal, berkewajiban untuk mengarahkan dan mempengaruhi personil-personil sekolah melalui layanan supervisi agar mereka dengan sadar dan sukarela dapat memanfaatkan kemampuannya untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan sekolah.<sup>7</sup> Kepala sekolah memainkan peranan kunci dalam keberadaan sekolah tersebut.<sup>8</sup> Sedangkan kepala sekolah sebagai supervisor harus mampu menguasai dan melaksanakan tugasnya dengan baik.<sup>9</sup> Ia bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan sekolah, mengatur proses belajara mengajar, mengatur hal-

<sup>6</sup> Moch. Idochi Anwar, *Administrasi Pendidikan Dan Manajemen Biaya Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.100

<sup>7</sup> Abdul Hadis dan Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.65

<sup>8</sup> Tim Penyusun Jurnal Al-Fikra, *Al-Fikra Jurnal Ilmiah Keislaman Vol.I*, (Pekanbaru : PPS IAIN Susqa Pres, 2002), hlm.95

<sup>9</sup> Hasan Basri, *Kepemimpinan kepala sekolah*, ( Bandung : Pustaka Setia, 2014), hlm. 139

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal yang menyangkut kesiswaan, personalia sarana prasaranan yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Kepala sekolah sebagai sebagai supervisor berkewajiban melakukan pengkoordinasian seluruh kegiatan sekolah.<sup>10</sup> Hal ini ditegaskan oleh Soetjipto dan Kosasi yang mengatakan bahwa kepala sekolah sebagai supervisor harus mampu memberikan bantuan kepada guru dalam memperbaiki pengajaran.<sup>11</sup> Sejalan dengan Soecipto dan Kosasi, Hasan Basri mengatakan secara khusus supervisor memiliki tugas membantu guru untuk meningkatkan kemampuan keguruannya.<sup>12</sup> Sedangkan *Dictonay of education* mengemukakan bahwa supervisi adalah usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru-guru dan petugas-petugas lainnya, dalam memperbaiki pengejaran termasuk menstimulir, menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru-guru, merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan-bahan pengajaran, metode mengajar, dan evaluasi pengajaran.<sup>13</sup> Secara lebih komperhensif *Boardman* merumuskan bahwa supervisi adalah salah satu usaha menstimulir, mengkoordinasi, membimbing secara kontiniu pertumbuhan guru-guru disekolah, baik secara individual, maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran, dengan demikian mereka dapat menstimulir dan membimbing pertumbuhan tiap-tiap murid secara kontiniu, serta mampu dan lebih cakap berpartisipasi

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 140

<sup>11</sup> Abdul Hadis dan Nurhayati, *Op.,Cit*, hlm.15

<sup>12</sup> Hasan Basri, *Op., Cit*, hlm. 140

<sup>13</sup> Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm.124

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam masyarakat demokrasi modern.<sup>14</sup> Sebagai pemimpin dan sebagai supervisor kepala sekolah adalah pemimpin yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab dalam mengembangkan dan pembinaan pendidikan, yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dan kurikulum dengan semua pelaksanaannya.<sup>15</sup>

Dari pendapat di atas semakin jelas bahwa kepala sekolah memiliki peran yang penting serta tanggung jawab yang berat, untuk itu ia harus memiliki persiapan yang memadai sehingga ia dapat memusatkan perhatiannya pada usaha-usaha pembinaan program pembelajaran.

Di sini guru dan kepala sekolah memiliki peranan yang signifikan terutama dalam mengajarkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap guna terbentuknya kepribadian yang baik. Itu berarti, proses pembelajaran di sekolah merupakan inti dari kegiatan sekolah. Hal ini terkait dengan tujuan belajar adalah dalam rangka mengubah tingkah laku siswa setelah menerima, memahami dan menghayati materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru.<sup>16</sup> Untuk itu guru perlu memiliki banyak pengalaman serta perkembangan profesinya di bidang pengajaran. Seperti ditegaskan didalam sistem persekolahan, pendidikan merupakan aspek yang sangat penting untuk bersosialisasi dan sekaligus menjadi sarana prosestranmisi norma-

<sup>14</sup> Surdawan Danim Dan Hairil, *Profesi Kependidikan*, (Bandung : Alfaberat, 2012), hlm. 153

<sup>15</sup> Hasan Basri, *Op., Cit*, hlm. 139

<sup>16</sup> Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran* (Ciputat: Ciputat Pers, 2005), hlm.55-56

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

norma dan nilai- nilai budaya didalam masyarakat.<sup>17</sup> oleh Nana Sudjana dalam kutipan berikut :

Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar atau pengajaran masih tetap memegang peranan penting. Peranan guru dalam proses pengajaran belum dapat digantikan oleh mesin, radio, tape recorder ataupun oleh komputer yang paling modern sekalipun. Masih terlalu banyak unsur-unsur manusiawi seperti sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi, kebiasaan dan lain-lain yang diharapkan merupakan hasil dari proses pengajaran, tidak dapat dicapai melalui alat-alat tersebut. Di sinilah kelebihan manusia dalam hal ini guru dari alat-alat atau teknologi yang diciptakan manusia untuk membantu dan mempermudah kehidupannya.<sup>18</sup>

Dari uraian tersebut, dapat diketahui bahwa tugas seorang guru amatlah berat, sehingga dalam menjalankan profesinya khususnya di bidang pengajaran diperlukan adanya binaan, bimbingan dari orang yang lebih mampu dan berkompeten, yaitu kepala sekolah sebagai pemimpin dan sebagai supervisor, yang mana salah satu tugasnya adalah mengarahkan dan memberi supervisi kepada guru-guru yang menjadi tanggung jawabnya.

Berdasarkan dari kenyataan dan uraian tersebut, dengan kegiatan kepemimpinan dan pemberian supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pengelola dan pemimpin pendidikan disekolah, diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran guru. Untuk itu kepala sekolah sebagai pemimpin dan supervisor perlu memiliki sejumlah ketrampilan dalam melaksanakan tugasnya.

Penulis memilih obyek penelitian di SMP Negeri Se Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu karena lembaga ini memiliki

<sup>17</sup> Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter (Menjawab Tantangan Krisis Multi Dimensional)*, Jakarta; Bumi Aksara, 2011), hlm.46

<sup>18</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), hlm.12

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitas kepemimpinan dan supervisi pengajarannya yang baik, dengan indikator (1) kepala sekolah telah menyediakan sarana prasarana pembelajaran (2) kepala sekolah telah membuat perencanaan pembelajaran (3) kepala sekolah telah memberikan motivasi kepada guru dalam pembelajaran (4) membimbing guru dalam memecahkan masalah pembelajaran (5) memberikan penghargaan bagi guru yang berprestasi<sup>19</sup>. namun pada kenyataannya pembelajaran oleh guru masih kurang baik. Adapun indikator dari pembelajaran kurang baik oleh guru dapat dilihat dari :

1. Masih terdapat guru yang berada di luar kelas pada saat pembelajaran berlangsung.
2. Guru masih belum sepenuhnya menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan.
3. Guru belum sepenuhnya mempersiapkan perangkat pembelajaran
4. Proses pembelajaran oleh guru masih belum terlaksana dengan baik
5. Masih terdapatnya guru yang belum berkompentensi dalam bidang pembelajaran<sup>20</sup>

Atas dasar inilah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul *Pengaruh Kepemimpinan dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Guru Di SMP Negeri Se Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu.*

<sup>19</sup> Observasi terhadap Kepala Sekolah SMPN se kecamatan Pasir Penyus, 11 April 2016

<sup>20</sup> Observasi terhadap guru SMP Negeri Se Kecamatan Pasir Penyus , 11 April 2016

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi masalah**

Berdasarkan gejala-gejala yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah diatas , maka permasalahannya dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Kepemimpinan dan supervisi kepala sekolah di SMP Negeri Se Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu telah maksimal
- b. Pelaksanaan pembelajaran guru di SMP Negeri Se Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu belum maksimal
- c. Berapa besar pengaruh kepemimpinan dan supervisi kepala sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran guru di SMP Negeri Se Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu

### **2. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan dari penelitian ini dan agar tidak terjadi kekeliruaan, maka penulis membatasi penelitian ini yakni pada pengaruh kepemimpinan dan supervisi kepala sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran guru di SMP Negeri Se Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu :

- a. Apakah ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri se kecamatan Pasir penyu ?
- b. Apakah ada pengaruh Supervisi kepala sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri se kecamatan Pasir penyu ?
- c. Apakah ada pengaruh kepemimpinan dan supervisi kepala sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran guru di SMP Negeri Se Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu ?

**C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara realita tentang

- 1) Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri se kecamatan Pasir penyu
- 2) Pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri se kecamatan Pasir penyu
- 3) Pengaruh kepemimpinan dan supervisi kepala sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran guru di SMP Negeri Se Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu ?

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Kegunaan penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah diharapkan dapat berguna sebagai :

1) Secara Teoretis

- a) Memberikan sumbangan pemikiran bagi khasanah ilmu pengetahuan terkait dengan pengaruh kepemimpinan dan supervisi kepala sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran guru.
- b) Memberikan sumbang saran kepada pihak SMP Negeri se kecamatan Pasir Penyu untuk memberikan kepemimpinan supervisi yang baik terhadap pelaksanaan pembelajaran guru demi kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang.

2) Secara Praktis

- a) Menginformasikan kepada masyarakat tentang keberadaan SMP Negeri se kecamatan Pasir Penyu
- b) Memberikan contoh kepemimpinan dan supervisi yang baik bagi guru demi peningkatan pembelajaran

**E. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah. Penegasan ini berkenaan dengan istilah sebagai berikut :

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. Pengaruh

Pengaruh menurut kamus lengkap bahasa Indonesia adalah daya yang ada dari sesuatu (orang, benda, dsb) yang berkuasa.<sup>21</sup>

#### 2. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang dalam menggerakkan, mengarahkan, sekaligus mempengaruhi pola pikir, cara kerja setiap anggota agar bersikap mandiri dalam bekerja terutama dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan percepatan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan<sup>22</sup>

#### 3. Supervisi Kepala Sekolah

Supervisi kepala sekolah adalah usaha memberikan bantuan kepada guru untuk memperbaiki atau meningkatkan proses dan situasi belajar mengajar.<sup>23</sup>

#### 4. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.<sup>24</sup>

<sup>21</sup> Andini T Nirmala Dan Aditiya A Pratama, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Prima Media, 2003), hlm.312

<sup>22</sup> Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.120

<sup>23</sup> Hasan Basri, *Op., Cit.*, hlm.46

<sup>24</sup> Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.62

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 5. Guru

Guru adalah seseorang yang mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan.<sup>25</sup>

Dengan demikian yang dimaksud dengan pengaruh kepemimpinan dan supervisi kepala sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh guru adalah pengaruh dalam mengatur, mengarahkan, menggerakkan serta proses membantu guru dalam meningkatkan proses pembelajaran. Di mana Proses tersebut berlangsung secara terus menerus dan berkelanjutan hingga guru mampu memperbaiki dirinya sendiri demi peningkatan kualitas pembelajaran.

<sup>25</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Reineka Cipta, 2003), hlm.23